

PENERAPAN APLIKASI RAPOR DIGITAL MADRASAH (ARDM) PADA PELAPORAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

EDY RAHMAT¹, ERWIN HAFID², BAHARUDDIN³

¹MTs Darul Muhajirin Mariri Kabupaten Mamuju, Indonesia

^{2,3}Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

*Correspondent Email: edyrahmat1229@gmail.com

Abstract: Application of The Madrasah Digital Report (ARDM) to Reporting Students' Learning Outcomes

This article aims to determine the application of the madrasah digital report card application as well as the inhibiting and supporting factors for the madrasah digital report card application in reporting student learning outcomes at Madrasah Ibtidaiyah Darul Muhajirin Mariri Mamuju. The type of research used is qualitative research. Researchers used observation, interviews, and documentation in collecting data. Madrasa heads, madrasa operators, and madrasa teaching staff are the main data sources for this study. The analysis technique uses the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research indicate that the implementation of the digital madrasa report card application at Madrasah Ibtidaiyah Darul Muhajirin Mariri has been successfully implemented by planning, implementing and evaluating the application of the Digital Report Card Application (ARDM) in reporting student learning outcomes. In the process of implementing the madrasah digital report card application, there are inhibiting factors, namely the lack of IT knowledge and the use of applications that sometimes have errors when operated, while the supporting factor for its implementation is that Madrasah Ibtidaiyah Darul Muhajirin has adequate facilities and infrastructure. Thus, the implementation of the digital madrasa report card application has an impact in the form of work effectiveness and efficiency in assessing student learning outcomes at Madrasah Ibtidaiyah Darul Muhajirin Mariri, Mamuju Regency. Therefore, the existence of digital madrasah report cards must be utilized as well as possible to find out the development of student learning outcomes.

Keywords: Digital Report Card Application, Digital Report, Learning Outcomes

Abstrak: Penerapan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (ARDM) pada Pelaporan Hasil Belajar Peserta Didik

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui penerapan aplikasi rapor digital madrasah serta faktor penghambat dan pendukung aplikasi rapor digital madrasah pada pelaporan hasil belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Darul Muhajirin Mariri Mamuju. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam mengumpulkan data. Kepala madrasah, operator madrasah, dan staf pengajar madrasah menjadi sumber data utama penelitian ini. Teknik analisis menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan

kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan aplikasi rapor digital madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Darul Muhajirin Mariri sudah berhasil diterapkan dengan melakukan perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi terhadap penerapan Aplikasi Rapor Digital (ARDM) pada pelaporan hasil belajar peserta didik. Dalam proses penerapan aplikasi rapor digital madrasah, terdapat faktor penghambat yakni minimnya pengetahuan IT serta penggunaan aplikasi yang kadang *error* saat dioperasikan, sedangkan faktor pendukung penerapannya adalah Madrasah Ibtidaiyah Darul Mujajirin memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Dengan demikian, penerapan aplikasi rapor digital madrasah memberikan dampak berupa efektivitas serta efisiensi kerja dalam melakukan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Darul Muhajirin Mariri Kabupaten Mamuju. Oleh sebab itu, adanya rapor digital madrasah harus dimanfaatkan sebaik-baiknya guna mengetahui perkembangan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: Aplikasi Rapor Digital, Rapor Digital, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Era kemajuan teknologi pada saat ini mengubah segala hal yang ada. Perkembangan teknologi menjadikan manusia saat ini memiliki ketergantungan terhadap teknologi. Manusia sekarang ini menjadikan teknologi sebagai kebutuhan utama yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupannya. Hal tersebut membuat setiap orang berpikir untuk menggunakan segala sesuatu yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi (Wiyani, 2011). Perkembangan zaman menjadikan gaya hidup sebagian besar masyarakat mengalami perubahan, bahkan menjadikan setiap kebutuhan hidupnya bergantung pada pemanfaatan teknologi di era globalisasi yang semakin pesat.

Globalisasi dapat diartikan sebagai proses penyebaran unsur-unsur baru, khususnya yang menyangkut informasi secara mendunia melalui media cetak maupun elektronik (Rahman, 2021). Globalisasi diawali dengan beralihnya teknologi yang digunakan pada teknologi modern berbasis jaringan informasi digital yang memengaruhi segala aspek kehidupan semakin terasa sulit untuk teralihkan dari ketergantungan terhadap media teknologi (Wiyani, 2011). Kemajuan dalam hal pemanfaatan teknologi berbasis internet saat ini berkembang sangat pesat, serta digunakan oleh berbagai Negara. Beberapa institusi dan ahli menggunakannya untuk berbagai kepentingan dalam memenuhi setiap kebutuhan, termasuk dalam dunia pendidikan pada proses pembelajaran.

Salah satu langkah tepat untuk dapat mengoptimalkan kualitas pendidikan yang lebih efektif dan efisien dalam proses kerjanya adalah dengan pembuatan rapor digital bagi madrasah untuk menentukan hasil evaluasi belajar peserta didik. Segala macam hal dilakukan untuk mengembangkan suatu aplikasi yang dapat

menunjang peningkatan mutu pendidikan (Munir, 2010). Adanya rapor hasil belajar sebagai bentuk pertanggungjawaban pihak sekolah terhadap orang tua peserta didik dan masyarakat atau instansi lain. Rapor menjadi alat komunikasi dan kerja sama pihak sekolah dengan wali murid untuk memberikan gambaran perkembangan belajar peserta didik yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk pengembangan sekolah sendiri (Budiarjo, 2019). Awalnya, setiap informasi atau pelayanan diberikan dengan sistem konvensional yang memakan begitu banyak waktu, sedangkan saat ini pelayanan dan informasi dituntut untuk menggunakan teknologi digital (Ulinafiah & Wiyani, 2019).

Penggunaan teknologi dalam setiap aktivitas manusia saat ini tentu bukan karena tanpa alasan. Alasan utamanya karena teknologi mampu meningkatkan produktivitas kerja yang dilakukan. Selain itu, adanya perkembangan teknologi dapat membantu menghasilkan inovasi-inovasi terbaru yang dapat meningkatkan kinerja. Setiap lini pekerjaan atau bidang-bidang kerja pada umumnya telah menggunakan media informasi berupa aplikasi tertentu dengan dasar teknologi. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar dapat mengolah data dengan efektif dan efisien (Ulinafiah & Wiyani, 2019).

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi diharapkan mampu memberikan perubahan yang baik pada dunia pendidikan. Sistem pendidikan perlahan sudah mulai berevolusi lebih baik, bahkan sudah menggunakan teknologi untuk membantu kinerja para pengajar. Kemajuan media teknologi informasi dan komunikasi hari ini memberikan dampak yang beragam dalam dunia pendidikan. Globalisasi pada kenyataannya dapat menjadi bumerang yang membahayakan pada dunia pendidikan, tetapi pada sisi lain juga dapat menjadi senjata boomerang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Rahman (2021) bahwa teknologi dapat diibaratkan seperti pedang bermata dua, satu sisi dari pedang dapat digunakan untuk keperluan yang bermanfaat dan satu sisinya lagi dapat mengakibatkan hal-hal yang negatif. Kemajuan teknologi yang digunakan dengan baik menjanjikan berbagai hal, di antaranya adalah mampu menjadikan hasil kerja yang efisien dan juga efektif.

Efektivitas dan efisiensi penggunaan teknologi sudah mulai merambah ke dunia pendidikan dengan adanya aplikasi rapor digital yang dapat diakses oleh wali kelas atau guru mata pelajaran dan operator sekolah. Hal ini tidak dapat dihindari karena derasnya arus informasi dan kecanggihan teknologi berbasis IT sehingga berdampak pada pembuatan rapor digital bagi madrasah untuk menentukan hasil evaluasi belajar peserta didik (Pratama *et al.*, 2022). Evaluasi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai proses penilaian kegiatan dan kemajuan belajar peserta didik yang dilakukan secara berkala dalam bentuk ujian, praktikum, tugas dan pengamatan oleh pengajar (Hamzah, 2014). Prinsip-prinsip penilaian mencakup

beberapa hal di antaranya adalah bersifat sahih, objektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh, dan berkesinambungan, sistematis, ekonomis, akuntabel dan edukatif (Widoyoko, 2014). Evaluasi bertujuan untuk menilai kekurangan, kelebihan dan hambatan dari kegiatan yang telah dilakukan sehingga akan menghasilkan suatu perbaikan untuk kegiatan selanjutnya. Serangkaian tahap tersebut juga berlaku dalam pendidikan (Hasanah et al., 2021).

Sistem pelaporan hasil belajar peserta didik selama ini dilakukan dengan cara manual secara tertulis pada buku rapor siswa, kemudian diberikan kepada wali/orang tua peserta didik secara langsung. Dengan kemajuan teknologi saat ini, pelaporan hasil belajar peserta didik mengalami perubahan. Pelaporan hasil belajar peserta didik telah beralih pada sistem modernisasi dengan menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi berdasarkan aplikasi yang dapat digunakan di mana saja dan kapan saja. Munculnya aplikasi rapor digital madrasah (ARDM) menuntut madrasah harus semakin maju dan terbuka terhadap dunia digital. Aisidah & Anam (2020) mengemukakan bahwa aplikasi rapor digital madrasah merupakan sebuah aplikasi yang digunakan untuk melihat bagaimana perkembangan kompetensi peserta didik pada satuan pendidikan madrasah selama dua semester.

Kusaeri & Suprananto (2012) memberikan penjelasan tentang penilaian yakni suatu prosedural yang terencana meliputi rangkaian upaya dari pengumpulan, analisis terhadap suatu hasil yang diperoleh. Hal tersebut juga dapat dikatakan sebagai suatu proses pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh dengan mengukur hasil belajar peserta didik, baik dengan menggunakan alat tes maupun nontes. Peraturan Menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 menjelaskan tentang suatu kewajiban penilaian terhadap kinerja siswa untuk memastikan beberapa hal di antaranya adalah: 1) perencanaan terhadap penilaian hasil belajar peserta didik sesuai dengan keterampilan yang diperoleh berdasarkan prinsip penilaian; 2) pelaksanaan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik secara profesional, terbuka, edukatif, efektif dan berbudaya; 3) dan pelaporan hasil penilaian siswa secara objektif, bertanggung jawab dan memberikan informasi (Kunandar, 2013). Penilaian hasil belajar merupakan langkah utama dalam mendeskripsikan tingkat efektivitas pembelajaran yang dilaksanakan selama proses belajar peserta didik.

Arti dari sebuah penilaian atau pengevaluasian yang dilakukan dapat dimaknai sebagai tahapan akhir yang dilakukan setelah melalui beberapa tahapan pada pelaksanaan program pembelajaran di sekolah. Evaluasi memiliki berbagai tujuan, di antaranya adalah sebagai upaya yang dilakukan untuk menilai kekurangan, kelebihan dan hambatan pada program kerja yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut diharapkan mampu menghasilkan suatu langkah

perbaikan untuk kegiatan selanjutnya. Serangkaian tahapan tersebut sangat berperan penting pada proses pelaksanaan pendidikan (Hasanah *et al.*, 2021). Tujuan dari penilaian pembelajaran adalah untuk memberikan umpan balik kepada guru tentang metode pengajarannya dan untuk menentukan dengan percaya diri bahwa siswa telah mempelajari pelajaran mereka. Pendapat lain mengatakan bahwa evaluasi guru berusaha untuk menentukan siswa telah memahami topik pelajaran atau tidak. Selain itu, kegiatan pembelajaran yang sebenarnya dilakukan sesuai dengan harapan atau tidak (Idrus L, 2019).

Hambatan lebih lanjut adalah daya saing sekolah yang kualitas layanan administrasi akademiknya tidak memadai, di samping kompleksitas tugas terkait penilaian yang harus dilakukan oleh guru. Saat ini, instruktur menangani rapor menggunakan aplikasi seperti Microsoft Excel. Prosedur pengolahan laporan masih bersifat manual karena pengajar harus memproses nilai setiap siswa secara individu meskipun saat ini menggunakan komputer. Hal tersebut disebabkan oleh waktu dan pekerjaan yang diperlukan untuk memproses nilai sehingga rapor dapat diselesaikan dalam waktu yang tertunda dan diberikan kepada siswa, menyiapkan rapor secara manual menyebabkan banyak guru pusing.

Tersedianya rapor hasil belajar sebagai salah satu cara pertanggungjawaban sekolah kepada masyarakat, instansi lain, dan orang tua anak. Rapor merupakan alat komunikasi dan kerja sama antara pihak sekolah dengan orang tua siswa. Mereka memberikan ringkasan tentang hasil belajar anak-anak dan dapat digunakan sebagai informasi untuk meningkatkan sekolah (Budiarjo, 2019). Pertumbuhan teknologi internet yang berkembang pesat di seluruh dunia telah banyak dimanfaatkan oleh beberapa negara, organisasi, dan profesional untuk melayani berbagai kepentingan dan kebutuhan, termasuk yang terkait dengan pendidikan. Berbagai penelitian masih terus dilakukan untuk membuat perangkat lunak (aplikasi) yang dapat membantu upaya peningkatan taraf pendidikan (Munir, 2010).

Salah satu implementasi rekomendasi teknis evaluasi pembelajaran di sekolah dasar berbasis madrasah berdasarkan Keputusan Dirjen Pendis Nomor 5162 Tahun 2018 adalah aplikasi rapor digital madrasah ARDM. Satu-satunya tujuan ARDM adalah untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada orang tua atau wali siswa sehingga mereka dapat menerima informasi terus menerus mengenai perkembangan anak. Penggunaan Rapor Madrasah Digital (ARDM) akan membantu semua guru lebih memahami evolusi teknologi informasi yang pada awalnya pasti terasa berat karena sesuatu yang baru. Rapor juga digunakan untuk mencatat nilai siswa sesuai dengan (NISN) untuk setiap jenjang pendidikan. belum pernah dilakukan, melainkan dengan pengulangan dan kebiasaan yang dilakukan (Aisidah & Anam, 2020)

ARDM diterapkan oleh madrasah berdasarkan arahan Kementerian Agama RI menjadi alat pelaporan hasil belajar siswa berbasis madrasah. Sejak tahun 2018/2019, penggunaan ARDM telah diamanatkan di tingkat sekolah dasar. Untuk meningkatkan efisiensi dan penginputan data penilaian hasil belajar siswa ke dalam sistem berbasis data pendidikan milik Kemenag, digunakan aplikasi Rapor Madrasah Digital (ARDM) Kemenag. Aplikasi Kartu Raport Madrasah Digital (ARDM) menginstruksikan instruktur untuk belajar tentang nilai akhir, nilai harian, KKM, dan metode perhitungan lainnya secara manual.

Madrasah Ibtidaiyah Darul Muhajirin Mariri merupakan salah satu madrasah yang telah mengadopsi Aplikasi Rapor Digital Madrasah (ARDM) digital sejak tahun pelajaran 2020–2021. Madrasah ini telah menggunakan ARDM untuk pelaporan hasil belajar siswa. Dalam proses pelaporan hasil belajar siswa, pelaksanaan ARDM merupakan hal yang baru, khususnya di madrasah swasta. ARDM menarik untuk diteliti karena memuat beberapa karakteristik pengisian yang menarik, mulai dari proses pengisian hingga pelaporan hasil belajar siswa secara mendetail. Penginputan hasil belajar siswa dan pengarsipan menjadi lebih mudah untuk diterapkan dengan program rapor digital. Program rapor digital madrasah juga menjadi salah satu upaya dalam mengelola penginputan hasil belajar peserta didik berupa nilai secara efektif, efisien, akurat, cepat, dan tepat. Selain itu, dibalik kemudahan yang didapatkan dengan menggunakan aplikasi rapor digital madrasah tampaknya tidak juga berjalan dengan lancar, para guru menghadapi tantangan lain, seperti masalah jaringan internet atau terkadang server tidak berfungsi. Dari beberapa uraian tersebut, artikel ini ditulis dengan tujuan untuk mengetahui penerapan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (ARDM) dalam pelaporan hasil belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Darul Muhajirin Mariri, Kabupaten Mamuju.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk melakukan kajian terhadap penggunaan Aplikasi Rapor Madrasah Digital (ARDM) pada proses pelaporan hasil belajar di Madrasah Ibtidaiyah Darul Muhajirin Mariri, Kabupaten Mamuju. Penulis melakukan analisis yang lengkap dan objektif untuk memberikan hasil yang dapat dipercaya. Menurut Bodgam dan Taylor dalam Darmawan (2014), penelitian kualitatif adalah segala usaha yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari kegiatan yang dapat diamati. Kepala madrasah, operator madrasah, dan staf pengajar madrasah menjadi sumber data utama penelitian ini. Buku, makalah, jurnal, majalah, dan berbagai penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menjadi sumber data sekunder penelitian. pada saat ini. Untuk mendapatkan data yang valid dalam

penelitian ini, digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi data juga digunakan untuk memeriksa keakuratan data yang dimiliki dalam tiga tahap pengelolaan dan analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (ARDM) di Madrasah Ibtidaiyah Darul Muhajirin Mariri Kabupaten Mamuju

Aplikasi merupakan suatu program komputer yang diciptakan agar mampu membantu dalam penyelesaian masalah atau mempermudah suatu hal menjadi lebih efisien dan efektif (Purnomo, 2002). Aplikasi Rapor Digital Madrasah (ARDM) merupakan unit tata usaha atau petugas yang terkait dengan pendataan dan administrasi lembaga madrasah. Aplikasi Rapor Digital Madrasah (ARDM) akan mempermudah dalam pengelolaan penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan. ARDM merupakan aplikasi rapor yang dioperasikan secara *online* berbasis Web dan Android, sehingga guru dapat mengelola penilaian hasil belajar kapan pun dan di mana pun. Penerapan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (ARDM) di Madrasah Ibtidaiyah Darul Muhajirin Mariri Kabupaten Mamuju melalui beberapa tahapan yakni tahap perencanaan, pelaksanaan serta tahap evaluasi.

Tahap Perencanaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah

Perencanaan aplikasi rapor digital di Madrasah Ibtidaiyah Darul Muhajirin Mariri Kabupaten Mamuju diawali dengan instruksi yang diberikan oleh Kementerian Agama Kabupaten Mamuju yang kemudian ditindaklanjuti oleh pihak madrasah dengan mengirimkan delegasi staf atau operator ke kantor Kementerian Agama Kabupaten Mamuju untuk mengikuti sosialisasi serta pelatihan tentang penggunaan aplikasi rapor digital. Penerapan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (ARDM) dipersiapkan dengan memperhatikan beberapa aspek pendukung, seperti kesiapan sarana dan prasarana sebagai penunjang penggunaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (ARDM), serta pembiayaan yang memadai dan kesiapan dari sisi sumber daya manusia (Pratiwi & Wiyani, 2020). ARDM menjadi langkah awal yang memerlukan persiapan agar dapat terlaksana dengan baik. Pengelolaan nilai siswa yang dulunya menggunakan penilaian secara manual, kini guru menggunakan teknologi aplikasi rapor digital madrasah untuk melakukan penilaian. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk dapat mengikuti perkembangan zaman yang ada.

Proses perencanaan menjadi suatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan karena menjadi faktor penentu sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Madrasah Ibtidaiyah Darul Muhajirin Mariri Kabupaten Mamuju menyadari hal tersebut sehingga untuk dapat mengaktualisasikan rapor digital

madrasah dengan baik ke depannya. Terdapat beberapa hal yang dilakukan untuk menerapkan aplikasi rapor digital madrasah, karena mengingat dalam pengimplementasian aplikasi tersebut menggunakan media teknologi yang memerlukan pendampingan dalam pelaksanaannya. Di antara beberapa langkah tersebut, yakni merespon himbauan kementerian agama dengan mengutus perwakilan madrasah untuk mengikuti pelatihan terkait penggunaan ARDM lalu kemudian membentuk satuan tugas yang mampu melakukan sosialisasi pada bagian internal Madrasah Ibtidaiyah Darul Muhajirin Mariri Kabupaten Mamuju.

Tahap Pelaksanaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah

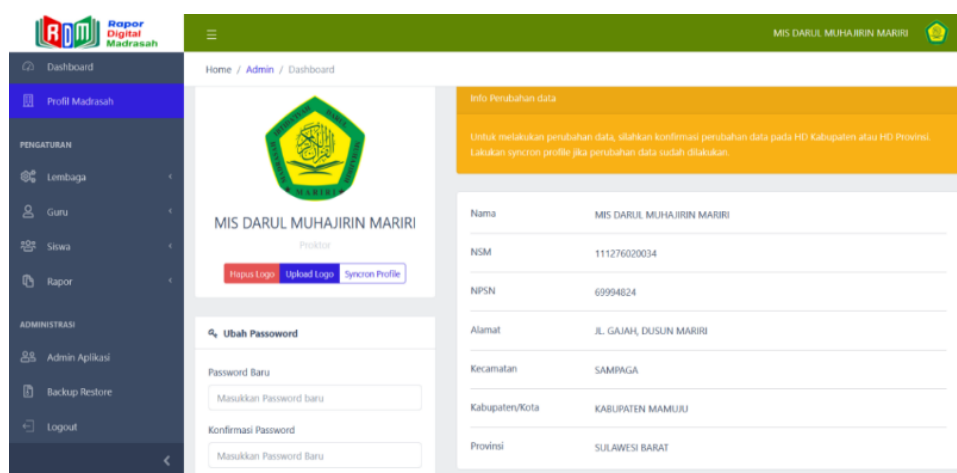
Pelaksanaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (ARDM) merupakan tahap kritis yang membuktikan keberhasilan penerapan aplikasi rapor digital madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Darul Muhajirin Mariri Kabupaten Mamuju. Penerapan ARDM menjadi suatu langkah efektif dalam sistem penilaian hasil belajar peserta didik (Salem & Samad, 2021). Proses penerapan ARDM dilakukan oleh wali kelas, guru mata pelajaran serta operator. Tugas wali kelas, guru mata pelajaran serta operator tidak sama. Mereka menjalankan aplikasi rapor digital madrasah sesuai dengan tugasnya masing-masing. Hal tersebut agar guru-guru mampu memahami tugas dan tanggung jawab serta prosedur dan tata cara dalam mengerjakan aplikasi rapor digital madrasah.

Sistem informasi rapor adalah suatu sistem yang menyediakan informasi berupa nilai akademik dari siswa yang telah diolah sebelumnya, mulai dari pengelolaan data siswa, guru, mata pelajaran, kelas dan nilai (Agustina, 2016). Penggunaan aplikasi rapor digital madrasah dapat dilakukan di sekolah maupun di tempat lain. Adanya aplikasi rapor digital madrasah dinilai sangat membantu untuk mengefisienkan pekerjaan yang dilakukan serta menjadi lebih efektif dalam memberikan informasi pada peserta didik maupun orang tua atau wali peserta didik. Halaman awal aplikasi rapor digital madrasah Ibtidaiyah Darul Muhajirin Mariri Kabupaten Mamuju dapat dilihat pada Gambar 1.



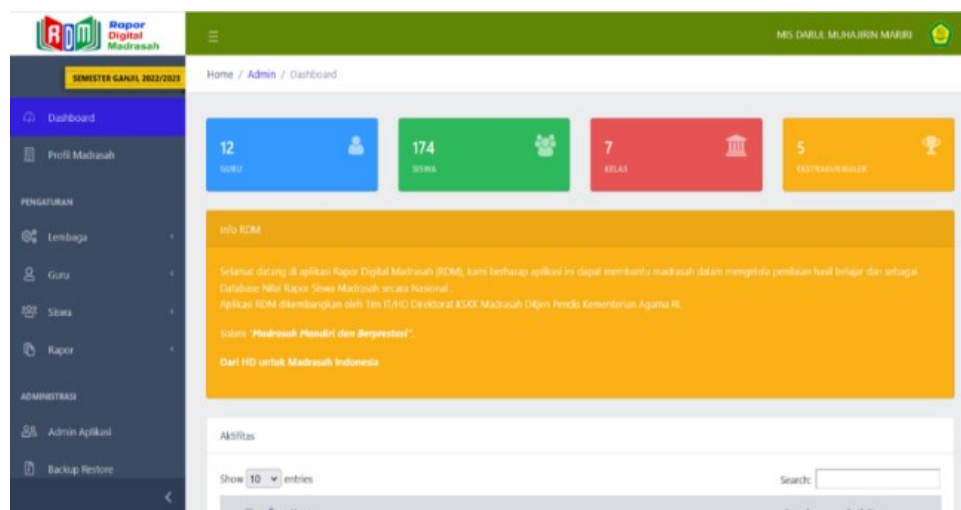
Gambar 1. Halaman Depan Aplikasi Rapor Digital

Penggunaan ARDM memungkinkan pembuatan grafik dan analisis kemajuan mata pelajaran siswa secara cepat dan akurat. Diperkirakan bahwa instruktur akan dapat menawarkan kegiatan peningkatan dan pengayaan pembelajaran yang sesuai baik dari segi waktu dan kualitas dengan penggunaan data ini (Sari & Muhartini, 2017). Aplikasi ini juga terkoneksi dengan *database* EMIS untuk menyediakan layanan data tunggal di Kementerian Agama. Untuk menjamin keakuratan informasi di madrasah. Selain itu, penyelenggaraan evaluasi hasil belajar di madrasah menjadi lebih sederhana dan cepat bagi instruktur dan pengelola madrasah. Pengajar dapat mengakses dan mengelola nilai secara online kapan saja. Pada tampilan profil rapor digital madrasah terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan opsi lanjutan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Profil Rapor Madrasah Digital

Fitur tambahan dari program ARDM adalah bank skor bagi peserta didik madrasah. Pada satu *server*, semua nilai madrasah disimpan dan dapat diakses kapan saja diperlukan. Siswa yang berencana melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tidak perlu lagi memasukkan data secara manual karena aplikasi raport madrasah digital sudah terkoneksi dengan EMIS (Kementerian Agama, 2017). Aplikasi Rapor Madrasah Digital (ARDM) adalah unit atau petugas yang bertugas mengelola administrasi dan pendataan lembaga madrasah. Untuk menggunakan ARDM harus tersambung dengan jaringan internet serta memiliki tambahan aplikasi pencarian contohnya adalah *Mozilla Firefox* atau *Google Chrome* dan lain-lain. Terkhusus Aplikasi Rapor Digital Madrasah (ARDM) disarankan menggunakan *Google Chrome*. Aplikasi ini adalah aplikasi yang terkait dengan penilaian hasil belajar. Aplikasi ini diberlakukan bagi madrasah mulai jenjang raodathul athfal, madrasah ibtidaiyah, madrasah tsanawiyah dan madrasah Aliyah. Halaman beranda ARDM dapat dilihat pada Gambar 3.

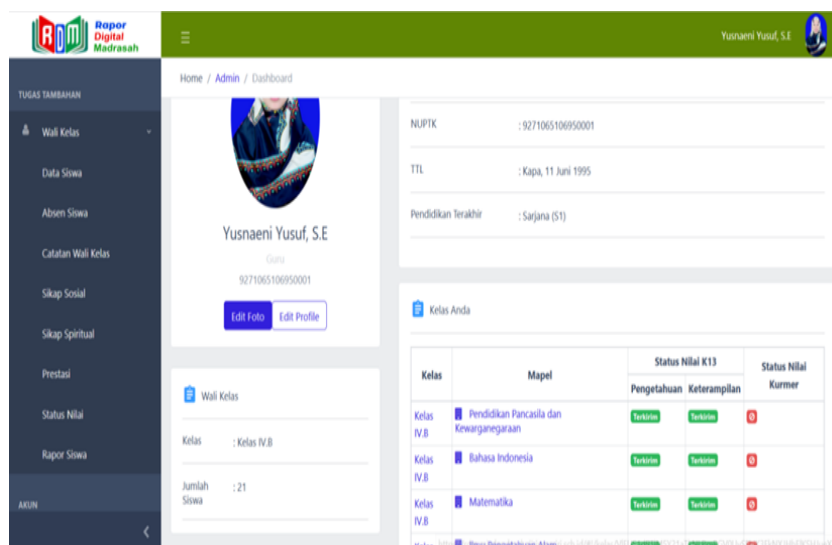


Gambar 3. Halaman Beranda ARDM

Langkah pertama yang harus dilakukan oleh *user* adalah registrasi terlebih dahulu data secara *online* agar dapat *login* pada aplikasi raport digital madrasah. Operator madrasah dan guru/wali kelas merupakan satu-satunya tipe pengguna yang dapat mengakses program ini. Akun operator madrasah memiliki hak pengelolaan sebagai berikut: *log-in* dan *log-out*, melengkapi data madrasah, konfigurasi mata pelajaran, penambahan data muatan lokal, penambahan kegiatan ekstrakurikuler, penambahan data guru, penambahan data siswa, penambahan kelas, penambahan kelas, reset *password* akun guru, pendampingan dan membantu guru, dan sinkronisasi dengan EMIS. Selama ini berlangsung, akun guru/wali kelas memelihara pengaturan bobot KKM, memasukkan nilai harian siswa, memasukkan nilai akhir siswa, dan memasukkan data siswa berdasarkan wali kelas, termasuk kehadiran, catatan wali kelas, sikap sosial, sikap spiritual, prestasi, status nilai, dan lainnya. hasil cetak rapor

Operator dalam pelaksanaan tugasnya melakukan penginputan data dengan cakupan: 1) data guru yang berkaitan dengan nama, gelar, jabatan/tugas, jumlah dan sebagainya; 2) data peserta didik yang berkaitan dengan peserta didik dalam madrasah tersebut mulai dari jumlah kelas 1 sampai dengan 6 dan berkaitan pula dengan identitas peserta didik; 3) data bidang study yang berkaitan dengan semua mata pelajaran yang diajarkan di madrasah tersebut; 4) data kelas yang berkaitan dengan semua jumlah kelas yang ada di madrasah tersebut; 5) data kegiatan di luar pembelajaran formal (ekstrakurikuler) seperti, kepramukaan dan sebagainya.

Adapun dalam penginputan data yang diinput oleh guru/wali kelas memiliki cakupan lain yakni: 1) hasil nilai harian yang terdiri dari nilai tugas, nilai praktek, dan nilai ulangan harian; 2) hasil nilai akhir semester meliputi semua nilai yang diujikan siswa di madrasah tersebut. Dalam Proses penginputan data untuk akun operator serta guru/wali kelas memiliki prosedur yang berbeda, prosedur tersebut di antaranya dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4 Data Akun *Login* Guru/Wali Kelas

Pengaturan nilai peserta didik dapat dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: 1) pengaturan bobot KKM; 2) menginput nilai harian siswa; 3) menginput nilai akhir siswa; 4) data siswa berdasarkan wali kelas; 5) absensi siswa; 6) catatan wali kelas; 7) sikap sosial; 8) sikap spiritual; 9) prestasi; 10) status nilai; dan 11) cetak rapor. Adapun tahapan penerapan pelaporan hasil belajar peserta didik adalah: 1) pengolahan data mata pelajaran; 2) penginputan nilai ke ARDM; 3) ekspor hasil nilai yang telah dimasukkan ke ARDM; 4) pengolahan data prestasi belajar di ARDM; 5) pengisian catatan sikap dan perilaku belajar siswa di ARDM; 6) pencetakan hasil belajar siswa; 7) penjilidan; dan 8) pelaporan hasil belajar siswa dalam bentuk fisik.

Tahap Evaluasi Aplikasi Rapor Digital Madrasah

Evaluasi dilakukan untuk menilai perkembangan dan efektivitas penerapan aplikasi rapor digital madrasah. Tahap evaluasi dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada peserta didik untuk mengukur kepuasan serta dampak yang dirasakan oleh peserta didik terkait dengan penerapan aplikasi rapor digital madrasah.

Aplikasi rapor digital secara umum setelah dilakukan evaluasi, Madrasah Ibtidaiyah Darul Muhajirin telah mampu menerapkan aplikasi rapor digital madrasah pada tahun ajaran 2020/2021. Aplikasi tersebut membantu memudahkan operator dalam hal melakukan pencetakan laporan hasil belajar peserta didik, bukan hanya kuantitas nilai yang tercantum akan tetapi didalamnya juga tertulis deskripsi pengetahuan dan pemahaman peserta didik, kemampuan serta keterampilan peserta didik tercantum pada semua mata pelajaran. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fajrin & Machali

(2023). Hal tersebut menjadikan orang tua akan jauh lebih mudah untuk memantau perkembangan hasil belajar peserta didik selama satu semester.

Faktor Penghambat dan Pendukung Penerapan Aplikasi Rapor Digital Madrasah Untuk Pelaporan Hasil belajar Peserta Didik Madrasah Darul Muhajirin Mariri

Pelaksanaan rapor digital di Madrasah Ibtidaiyah Darul Muhajirin Kabupaten Mamuju memiliki berbagai hambatan dalam pelaksanaannya, namun demikian pada sisi lain juga memiliki beberapa hal faktor pendukung yang menunjang terlaksananya rapor digital madrasah tersebut. Faktor utama yang menghambat pelaksanaan rapor digital madrasah yakni:

1. *Jaringan*. Jaringan menjadi salah satu hal yang penting untuk pelaksanaan aplikasi rapor digital madrasah, tetapi terkadang muncul permasalahan, sehingga penginputan nilai peserta didik mengalami keterlambatan. Jaringan menjadi faktor utama dalam pelaksanaan ARDM. Layanan penilaian hasil belajar peserta didik menggunakan jaringan teknologi informasi dalam setiap layanannya sehingga kualitas jaringan akan sangat berdampak pada pelayanan yang diberikan (Ulinafiah & Wiyani, 2019). Gangguan jaringan yang dihadapi Madrasah Ibtidaiyah Darul Muhajirin Mariri Kabupaten Mamuju tersebut disebabkan oleh lokasi yang belum terakses dengan baik jaringan internet.
2. *Pengetahuan tentang IT yang masih kurang dari Sumber Daya Manusia yang ada*. Minimnya pengetahuan IT juga menjadi penghambat pelaksanaan aplikasi rapor digital madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Darul Muhajirin Mariri Kabupaten Mamuju. Mengingat penggunaan aplikasi ini memerlukan keterampilan dasar tentang IT, pemahaman IT akan sangat membantu pelaksanaannya, sedangkan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Muhajirin Mariri Kabupaten Mamuju terdapat beberapa pegawai dan guru yang tidak terlalu memahami penggunaan IT.
3. *Aplikasi yang kadang Error pada saat digunakan*. Banyaknya pengguna Aplikasi Rapor Digital Madrasah mengakibatkan penggunaan aplikasi tersebut terkadang Error. Hal tersebut disebabkan karena aplikasi tersebut memiliki satu server pusat sebagai pengelola data secara keseluruhan. Banyaknya pengguna server terkadang mengakibatkan loading untuk masuk atau kadang aplikasi susah dimasuki.
4. *Karakteristik guru yang beragam yang biasanya membuat penginputan data terlambat*. Karakter guru yang berbeda-beda juga menjadi salah satu penghambat ketika ingin mencetak hasil belajar peserta didik.

Pada sisi lain, terdapat faktor lain yang dapat memberikan dampak positif pada pelaksanaan aplikasi rapor digital madrasah. Faktor pendukung terlaksananya aplikasi rapor digital madrasah yakni sarana dan prasarana yang cukup memadai.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dideskripsikan bahwa adanya aplikasi rapor digital madrasah memberikan peran yang baik pada pelaksanaan proses pendidikan utamanya dalam memberikan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik selama dalam kurung waktu tertentu. Hasil penelitian ini memperkuat teori penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim *et al.* (2022) bahwa kinerja guru berhubungan dengan penggunaan aplikasi rapor digital. Dengan demikian, segala bentuk pengembangan pada dunia pendidikan merupakan suatu langkah nyata yang dilakukan sebagai bentuk kepedulian terhadap kualitas pendidikan di Indonesia. Adanya inovasi berupa pemanfaatan teknologi digital serta media informasi dalam sistem pelaporan hasil belajar peserta didik diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap pengembangan kualitas pendidikan ke depannya.

PENUTUP

Madrasah Ibtidaiyah Darul Muhajirin Mariri Kabupaten Mamuju telah menerapkan aplikasi rapor digital madrasah untuk pelaporan hasil belajar siswa. Aplikasi rapor digital madrasah merupakan sebuah aplikasi yang diakses melalui internet. Aplikasi rapor digital madrasah mempermudah guru dalam penginputan maupun penghitungan nilai karena sudah secara otomatis. Hubungan antara aplikasi rapor digital madrasah dengan hasil belajar siswa sangat erat kaitannya. Adanya aplikasi rapor digital menjadikan sistem pelaporan hasil belajar peserta didik menjadi lebih efektif dan efisien. Meskipun pada penerapannya terdapat beberapa kendala yang kadang menghambat pelaksanaannya, seperti permasalahan jaringan, aplikasi yang kadang *error* ataupun atau penguasaan IT yang masih kurang dari guru, serta karakter guru yang beragam yang kadang menghambat penginputan data pada aplikasi. Sarana dan prasarana memadai yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Darul Muhajirin Mariri Kabupaten Mamuju menjadi penopang dan pendukung penerapan Aplikasi Rapor Digital Madrasah. Proses penerapan ARDM membutuhkan kerja sama dari semua pihak sehingga keterlibatan serta kesadaran akan pentingnya perubahan dalam proses pengembangan pendidikan sangat dibutuhkan untuk dapat memberikan hasil yang lebih baik pada setiap upaya pengembangan dalam bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, F. (2016). Manajemen Kearsipan Elektronik. *Khazanah: Jurnal Pengembangan Kearsipan*, 9(2), 57-61. <https://doi.org/10.22146/khazanah.22890>
- Aisidah, S., & Anam, S. (2020). Pendampingan Aplikasi Rapor Digital di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Jinan Wonoayu Sidoarjo. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 10(2), 254-279.

- <https://doi.org/10.54180/elbanat.2020.10.2.254-279>
- Budiarjo. (2019). *Implementasi Evaluasi Pembelajaran*. Banten: Rumah Belajar Matematika.
- Darmawan, D. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fajrin, N., & Machali, I. (2023). Implementasi Penggunaan Rapor Digital Madrasah (RDM) Berbasis Online dalam Menyusun Administrasi Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Idaarah*, 7(1), 177–189. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v7i1.36050>
- Hamzah, A. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hasanah, A., Afifi, E. H. N., & Ituga, A. S. (2021). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Ibrahim, T., Sulhan, M., & Nurfauziyyah, R. (2022). Hubungan Penggunaan Aplikasi Rapor Digital dengan Kinerja Guru. *Jurnal Inovatif Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 1–18. <https://doi.org/10.38073/jimpi.v1i1.500>
- Idrus L. (2019). Evaluasi dalam Proses Pembelajaran. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 920–935. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v9i2.427>
- Kementerian Agama. (2017). *Buku Panduan Penggunaan Aplikasi Rapor Digital untuk Operator Madrasah dan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Kunandar. (2013). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kusaeri, & Suprananto. (2012). *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Munir. (2010). *Kurikulum Berbasis Teknologi Indoemasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Pratama, M. A., Penpanani, Y., & Suherli, N. (2022). Implementasi Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM). *Jurnal Media Dan Teknologi Dan Pendidikan*, 3(2), 91–92. <https://doi.org/10.23887/jmt.v2i2.49381>
- Pratiwi, Y. A., & Wiyani, N. A. (2020). Kepemimpinan Visioner dalam Implementasi Program Full Day School di Madrasah Ibtidaiyah. *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, 5(2), 98–111. <https://doi.org/10.18860/jmpi.v5i2.10387>
- Purnomo, E. (2002). *Kamus Lengkap Dunia Komputer*. Jakarta: Erlangga.
- Rahman, D. (2021). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Informasi. *Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 1(1), 9–14.
- Salem, M. A., & Samad, Y. A. (2021). Implementasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis Aplikasi Rapor Digital (ARD) di MTs Negeri Kota Kupang. *SATESI: Jurnal Sains Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 79–84. <https://doi.org/10.54259/satesi.v1i2.40>
- Sari, H. P., & Muhartini, R. (2017). Sistem Aplikasi Pengolahan Nilai Rapor SDN Tanjunganon 2 Kecamatan Tanjunganon Nganjuk. *Antivirus: Jurnal Ilmiah Dan Teknik Informatika*, 11(1), 65–80. <https://doi.org/10.35457/antivirus.v11i1.199>

- Ulinafiah, D., & Wiyani, N. A. (2019). Penciptaan Layanan Prima Melalui Penerapan Sistem Informasi Manajemen di Perpustakaan IAIN Purwakerto. *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)*, 2(2), 223–239. <https://doi.org/10.19105/re-jiem.v2i2.2663>
- Widoyoko, E. P. (2014). *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani, N. A. (2011). Transformasi Menuju Madrasah Bermutu Terpadu. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 16(2), 205–217. <https://doi.org/10.24090/insania.v16i2.1588>